



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KUNJUNGAN

GRUP KERJA SAMA BILATERAL
DPR RI – PARLEMEN FIJI

1 S.D 7 SEPTEMBER 2024

SUVA, FIJI



BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

2024





**LAPORAN DELEGASI
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN FIJI
TANGGAL 1 – 7 SEPTEMBER 2024**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen Fiji. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Fiji ke Fiji. Beberapa pertemuan dilakukan dalam kunjungan tersebut, diantaranya : GKSB DPR RI – Parlemen Fiji dengan Duta Besar Indonesia untuk Fiji, Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Fiji dengan Ketua Parlemen dan Komisi Luar Negeri dan Pertahanan Parlemen Fiji dengan tujuan untuk memperkuat Hubungan Bilateral RI - Fiji.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Fiji, ke Fiji dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 24/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024 tanggal 16 Agustus 2024 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Fiji ke Suva, Fiji dari tanggal 1 – 7 September 2024.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Fiji adalah sebagai berikut:

Visi

- Peningkatan hubungan bilateral Indonesia – Fiji melalui hubungan antar parlemen.

Misi

- Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting dalam *total diplomacy*, dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri RI.
- Mempererat tali persahabatan antara Indonesia – Fiji terutama antara kedua parlemen.
- Melakukan pertukaran pandangan, menggali informasi secara langsung (*first-hand information*) dan mencari solusi mengenai permasalahan-permasalahan dalam hubungan kedua negara dengan para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan hubungan kerjasama yang sudah ada dan menggali potensi kerjasama baru dalam bidang pendidikan, riset dan inovasi berbagai bidang lainnya sebagai upaya meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Fiji.

D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke Fiji, GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama dua pertemuan yaitu:

- Rapat Internal Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Fiji pada tanggal 10 Juni 2024
- *Courtesy call* Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Fiji dengan Duta Besar Fiji, pada tanggal 17 Juli 2024
- Rapat Koordinasi Anggota GKSB dengan Parlemen Fiji di Jakarta pada tanggal 26 Juli 2024



Courtesy call Anggota GKSJ Fiji dengan Duta Besar Fiji



Rapat Koordinasi Anggota GKSJ dengan Parlemen Fiji

Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Fiji sebagai berikut :

NO	NO ANGGOTA	NAMA	FRAKSI	KOM	POSISI
1.	A-541	H. MOHAMAD MURAZ, SH.,MM	PDEMOKRAT	II	KETUA
2.	A-195	Drs. HERU SUDJATMOKO, M.Si	PDIP	II	ANGGOTA
3.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, SH	PDIP	VI	ANGGOTA
4.	A-240	Drs. CORNELIS, MH	PDIP	II	ANGGOTA
5.	A-247	NOVRI OMPUSUNGGU, SH.,MH	PDIP	III	ANGGOTA
6.	A-248	HJ. AIDAH MUSLIMAH, SE	PDIP	II	ANGGOTA
7.	A-183	RIYANTA, SH	PDIP	II	ANGGOTA
8.	A-138	H.IRMADI LUBIS	PDIP	I	ANGGOTA
9	A-141	DJAROT SAIFUL HIDAYAT	PDIP	IV	ANGGOTA
10	A-310	AGUNG WIDYANTORO, SH.,M.Si	PG	II	ANGGOTA
11	A-190	RAHMAD HANDOYO, S.PI.,MM	PDIP	IX	ANGGOTA
12	A-525	Dr. Ir. ONGKU P. HASIBUAN, MM	PDEMOKRAT	II	ANGGOTA

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait Delegasi GKSB didampingi staf KBRI Fiji serta Sekretariat di Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Minggu, 1 September 2024 - Keberangkatan Delegasi

Senin, 2 September 2024 - Ketibaan Delegasi di Suva

22.00 Disambut oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Fiji di Suva

Selasa, 3 September 2024

10.00 - 11.30 Pertemuan dengan Duta Besar Republik Indonesia

12.00 – 13.00 *Viewing gallery* (menyimak berlangsungnya sesi Sidang Parlemen pada saat itu)

13.00 – 16.00 Pertemuan dengan Ketua Parlemen dan Komisi Luar Negeri dan Pertahanan Parlemen Fiji

Rabu, 4 September 2024

10.00 - 11.30 Pertemuan dengan Duta Besar Republik Indonesia

12.00 – 13.00 *Viewing gallery* (menyimak berlangsungnya sesi Sidang Parlemen pada saat itu)

13.00 – 16.00 Pertemuan dengan Ketua Parlemen dan Komisi Luar Negeri dan Pertahanan Parlemen Fiji

Kamis, 5 September 2024

10.00 – 12.00 Cultural Visit : Museum

15.00 – 19.00 Pertemuan dengan Masyarakat Indonesia di Fiji

Jumat, 6 September 2024

10.00 – 12.00 Cultural visit : Albeirt Park

Sabtu, 7 September 2024 - Kepulangan delegasi

B. HASIL PERTEMUAN

1. **Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Fiji dengan Dubes Indonesia untuk Fiji**

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI- Parlemen Fiji melakukan pertemuan dengan pihak KBRI Suva yang dihadiri langsung oleh Duta Besar Republik

Indonesia untuk Fiji, Dupito Simamora. Pertemuan ini dilaksanakan untuk berdialog mengenai situasi domestik, isu-isu yang berkembang dan apa yang dapat didorong dari sisi Parlemen ke depan dalam memepererat hubungan bilateral kedua negara.

Ketua delegasi GKSB, Mohamad Muraz, menyampaikan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Fiji kali ini dilakukan mendekati waktu-waktu *injury time* berakhirnya keanggotaan periode DPR RI 2019-2024. Tetapi hal tersebut bukan tanpa alasan. Tahun 2024 menjadi tahun spesial bagi kedua negara dalam perjalanan hubungan diplomatik. 50 tahun perjalanan Indonesia – Fiji bukanlah perjalanan yang singkat. Dalam usia hubungan selama itu, kedua negara idealnya telah memiliki semacam bangunan kemitraan yang lebih strategis, kesepakatan-kesepakatan yang lebih mendalam dan konkret di berbagai bidang. Pada kesempatan yang baik ini dapat terbangun kemitraan yang lebih strategis, kesepakatan-kesepakatan yang lebih mendalam dan konkret di berbagai bidang sebagai bukti komitmen Indonesia untuk fokus terhadap negara-negara di Pasifik.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Fiji, menyampaikan berbagai informasi dan isu strategis terkait Republik Fiji yang dapat menjadi pertimbangan untuk ditindaklanjuti. Fiji adalah sebuah negara kecil yang terletak di kawasan Pasifik Selatan. Negara ini berbatasan dengan Vanuatu di sebelah barat, Kepulauan Salomon di sebelah barat laut, Tuvalu di utara dan Tonga di sebelah timur. Negara ini meskipun masih tergolong negara berkembang di kancah internasional, namun untuk di regional Pasifik sendiri pertumbuhannya cukup maju bila dibandingkan dengan 11 negara kawasan Pasifik lainnya. Ibu Kota Fiji yaitu Suva berada di Pulau Viti Levu yang merupakan pulau terbesar di Fiji. Jumlah penduduk Fiji ialah 938.535 dimana 82% bertempat tinggal di dua pulau utama dan mayoritas etnis iTaukei dan India.

Jumlah penduduk Indonesia yang bertempat tinggal di Fiji ialah 258 orang dan ini tidak termasuk anak buah kapal (ABK) yang jumlahnya sulit untuk dipastikan. Nilai perdagangan kedua negara pada tahun 2023 berada di angka US\$44,7 juta dengan nilai Ekspor mencapai US\$ 43,8 juta dan impor sebesar US\$ 0,9 juta. Angka tersebut menghasilkan neraca perdagangan yang surplus untuk Indonesia senilai US\$ 42,9 juta. Tren perdagangan kedua negara sejak 2019 hingga 2023 mengalami peningkatan hampir 18%. Fiji adalah mitra dagang Indonesia terbesar ke-empat di kawasan Pasifik. Perekonomian Fiji bertumpu pada turisme atau jasa, tebu, produk kecantikan, fiji water dan reespor. Fiji merupakan hub untuk berbagai kegiatan di Kawasan Pacific baik untuk transportasi, pendidikan, kargo bahkan hub untuk berbagai organisasi Masyarakat serta markas dari Pacific Island Forum.

Tahun 2024 menjadi tahun penanda 50 tahun hubungan diplomatik Indonesia – Fiji yang terjalin sejak 17 Juni 1974. Sejumlah kegiatan dihelat untuk merayakan hubungan diplomatik kedua negara seperti Fun Walk di KBRI Suva dan juga peresmian Fiji-Indonesia Friendship Association pada 26 Maret 2024 di Grand Pacific Hotel, Suva. Asosiasi tersebut merupakan pelembagaan upaya memperkuat hubungan dan kolaborasi antara Fiji dan Indonesia. Dalam rangka memperkuat hubungan diplomasi antar negara juga melalui keterlibatan parlemen Fiji sebagai peserta aktif dalam the 2nd Indonesia – Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) pada Juli 2024. Dalam IPPP tersebut DPR RI juga membuka platform Melanesian Spearhead Group (MSG) Parliamentary Dialogue dengan melibatkan peran aktif Parlemen Fiji. Hal ini merupakan aksi strategis dalam memperkuat hubungan antar parlemen. Pada bulan September 2024 ini akan diselenggarakan Harmony for Pacific.

Parlemen memiliki 55 anggota, yang dapat tergabung dalam partai politik atau terpilih sebagai anggota independen. Sebagian besar anggota tergabung dalam partai politik. Prosedur Parlemen dipimpin oleh seorang Ketua independen yang bukan anggota Parlemen. Ketua Parlemen saat ini yaitu Naiqama Lalabalavu. Anggota-anggota dari partai politik dengan mayoritas kursi di Parlemen membentuk Pemerintah. Partai/partai yang bukan bagian dari Pemerintah membentuk Oposisi. Perdana Menteri Fiji saat ini yaitu Sitiveni Rabuka. Partai FijiFirst, partai yang berkuasa sebelumnya di Fiji, dicabut status legalnya seiring tidak adanya perubahan dalam Konstitusi Partai dalam kepengurusan sengketa partai. Kewajiban memiliki kepengurusan sengketa internal partai tersebut tertuang dalam UU Partai Politik mereka. Dengan demikian, negara tersebut kehilangan oposisi yang terpadu. FijiFirst, yang merupakan partai politik terbesar di Parlemen, telah terpecah menjadi 26 anggota parlemennya, dengan setidaknya 10 orang bergabung dengan koalisi perdana menteri Sitiveni Rabuka.

Beberapa isu yang perlu ditindaklanjuti dalam memperkuat hubungan kedua negara yaitu:

- a. 50 tahun Kerjasama Fiji dan Indonesia.
- b. *People to people collaboration* melalui pembentukan Fiji Indonesia Friendship Association (FIFA). Asosiasi ini secara resmi dibentuk pada tanggal 26 Maret 2024 di Grand Pacific Hotel, Suva. Asosiasi ini bertujuan sebagai jembatan dalam memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan sumber daya antara Fiji dan Indonesia, menciptakan peluang untuk pembelajaran dan pertumbuhan bersama. Kolaborasi ini diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang bagi kedua negara, baik pada tingkat individu maupun institusi.
- c. Pendidikan dan pertanian. Di bidang Pendidikan, Pemerintah Indonesia secara berkala memberikan beasiswa kepada mahasiswa Fiji untuk melanjutkan

Pendidikan tinggi di Indonesia. Sedangkan dibidang pertanian, salah satu bentuk kerjasamanya ialah dengan Pembangunan *Demonstration Farm* dan *Regional Training Centre for Agriculture* di Fiji.

- d. Peningkatan kapasitas : Selatan-selatan. Dalam kerangka kerja sama pembangunan dengan bingkai selatan-selatan, Fiji adalah salah satu negara mitra pembangunan Indonesia. Dukungan Indonesia terhadap Fiji mewujudkan dalam beberapa area baik untuk pengembangan *Demonstration Farming* dan *Regional Training Center (RTC)* di Rakiraki, rehabilitasi dan rekonstruksi *Queen Victoria School (QVS)*, hingga peralatan medis. Komitmen dukungan kemitraan ini telah berlangsung sejak beberapa tahun silam.
- e. Keamanan dan Pertahanan
- f. Fiji-Indonesia Parliament Friendship Group

Indonesia menganggap Fiji sebagai mitra bilateral dan regional yang signifikan di kawasan Pasifik. Posisi keanggotaan Fiji di *Pacific Islands Forum (PIF)* dan juga *Melanesian Spearhead Group (MSG)* sangat strategis dalam upaya Indonesia meningkatkan keterlibatan di kedua platform tersebut berdasarkan prinsip saling menghormati, termasuk penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah.

Pacific Island Forum yang bertujuan untuk memperkuat kerja sama dan integrasi, dengan menyatukan sumber daya setempat dan menyatukan kebijakan guna mencapai pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, *good governance*, dan keamanan. Indonesia merupakan salah satu dari 21 Mitra Wicara (*Post-Forum Dialogue Partners*) sejak 2001. PIF memiliki arti penting bagi Indonesia utamanya karena merupakan satu-satunya forum untuk melakukan *engagement* dengan seluruh negara dari sub-kawasan di Pasifik dan memiliki kepentingan yang sama utamanya perubahan iklim, bencana alam, dan kelautan. Sekretariat PIF yang berkedudukan di Suva, Fiji, dikepalai Sekretaris Jenderal dan dipilih untuk periode tiga tahun, serta hanya dapat menjabat dua kali berturut-turut bila mana terpilih kembali.

Indonesia berkomitmen untuk tingkatkan kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi *Melanesian Spearhead Group (MSG)* dan negara anggotanya, khususnya dalam menangani isu-isu krusial di kawasan Pasifik. Pemerintah Indonesia sendiri tergabung sebagai *Associate Member* MSG mengingat ada beberapa provinsi di kawasan timur Indonesia yang masuk kawasan Pasifik dan juga terdapat rumpun Melanesia yakni Maluku, Maluku Utara, NTT, dan 6 provinsi di Papua.



Suasana Diskui antara Duta Besar RI untuk Fiji dengan Delegasi GSKB



Para Delegasi GSKB dan Duta Besar Berfoto di Kantor Kedutaan



Pemberian Cenderamata dari Delegasi GSKB Kepada Duta Besar

2. Menyaksikan Sidang Parlemen Fiji

Delegasi GKSB DPR RI- Parlemen Fiji yang didampingi Duta Besar RI untuk Fiji, Bapak Dupito D. Simamora menyaksikan sidang parlemen pada hari Selasa tanggal 3 September 2024. Dalam sesi sidang tersebut, Ketua menyampaikan bahwa kerja sama di Samudera Pasifik adalah soal bagaimana RI-Fiji dapat saling mendukung karena banyak hal yang bisa dipelajari dari Indonesia. Ketua Parlemen ingin belajar dari Indonesia terkait Pembangunan yang baik di berbagai bidang termasuk militer dan polisi, serta bagaimana kedua negara dapat saling bekerja di bidang-bidang yang akan menguntungkan kedua belah pihak dan juga termasuk kawasan Pasifik. Beliau menambahkan bahwa sejak tahun 1974, kedua negara telah secara progresif mengembangkan berbagai sektor termasuk pertukaran antar masyarakat, pelatihan teknis, pengembangan sumber daya manusia, pertahanan, kepolisian, pertanian, manajemen bencana, kehutanan, dan perikanan. Persahabatan abadi Fiji-Indonesia melalui pemerintahan dan parlemen terus menguat, memupuk saling pengertian dan mencapai prestasi. Ketua Parlemen Fiji menekankan bahwa hubungan antara Fiji dan Indonesia didasarkan pada prinsip saling menghormati integritas wilayah dan kedaulatan kedua negara.

Speaker Lalabalau juga menceritakan –didepan forum Parlemen Fiji— interaksi antara Anggota Parlemen Fiji dan Indonesia saat pertemuan MSG Retreat Meeting: Indonesia-MSG Member Countries Parliamentary Dialogue di sela-sela

siding ke – 2 IPPP, menyusul terjadinya protes besar yang dilakukan didepan Parlemen Fiji (di Suva) mengenai isu-isu yang terkait dengan wilayah ‘Papua Barat’. Terkait dengan hal ini, *Speaker* menambahkan pernyataan dengan intisari sebagai berikut :

- Papua Barat merupakan bagian dari wilayah kedaulatan Indonesia
- Delegasi Fiji mendengar langsung dari Anggota DPR RI bagaimana Pemerintah Indonesia *membangun huge roads, wharfs, jetties dan air fields* di wilayah yang saat itu Tengah diprotes di luar Gedung Parlemen Fiji
- Protes tersebut menunjukkan bagaimana masyarakat disini tidak menanggapi atau mempertimbangkan capaian dan tugas besar yang dilakukan Pemerintah Indonesia di Papua Barat.
-



Suasana Sidang di Parlemen Fiji



Anggota Parlemen Fiji Berbincang Santai dengan Delegasi GSKB Fiji, setelah Sidang



Para Delegasi Berfoto Didepan Ruang Sidang Parlemen

3. Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Fiji

Pada pertemuan ini, ketua Parlemen Fiji Yang Mulia Ratu Naiqama Lalabalavu menyampaikan bahwa kunjungan GKSB DPR RI-Parlemen Fiji merupakan satu kehormatan bagi Parlemen Fiji dan merupakan kesempatan berharga dalam memperkuat hubungan kerja sama, dan kemitraan di antara kedua parlemen. Kerjasama dan kemitraan ini didasarkan pada prinsip-prinsip menghormati integritas teritorial dan kedaulatan negara kita.

Ketua Parlemen Fiji turut menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atas sambutan yang luar biasa dalam Pertemuan Kedua IPPP di Jakarta pada bulan Juli. Disamping itu, disampaikan juga penghargaan dan terima kasih kepada Pemerintah serta rakyat Indonesia atas berbagai intervensi dan bantuan pembangunan mereka dalam rehabilitasi sekolah, pembangunan kapasitas sumber daya manusia kami di bawah Kerangka Kerja Kerja Sama *south to south*, dan pusat penelitian pertanian Dobeilevu yang diharapkan dapat memperkuat perjuangan Fiji melawan dampak perubahan iklim dan menjadi pusat keunggulan untuk membangun ketahanan pangan.

Terdapat urgensi peningkatan dan perluasan ruang kerja Parlemen dikarenakan bertambahnya jumlah anggota parlemen dan komposisi politik historis anggota oposisi. Hal ini membuat adanya kebutuhan mendesak untuk lebih banyak ruang kantor tidak hanya untuk Anggota Parlemen tetapi juga staf, dan ini merupakan permohonan sederhana Ketua Parlemen Fiji kepada Pemerintah Indonesia untuk bantuannya dan dapat dipertimbangkan.

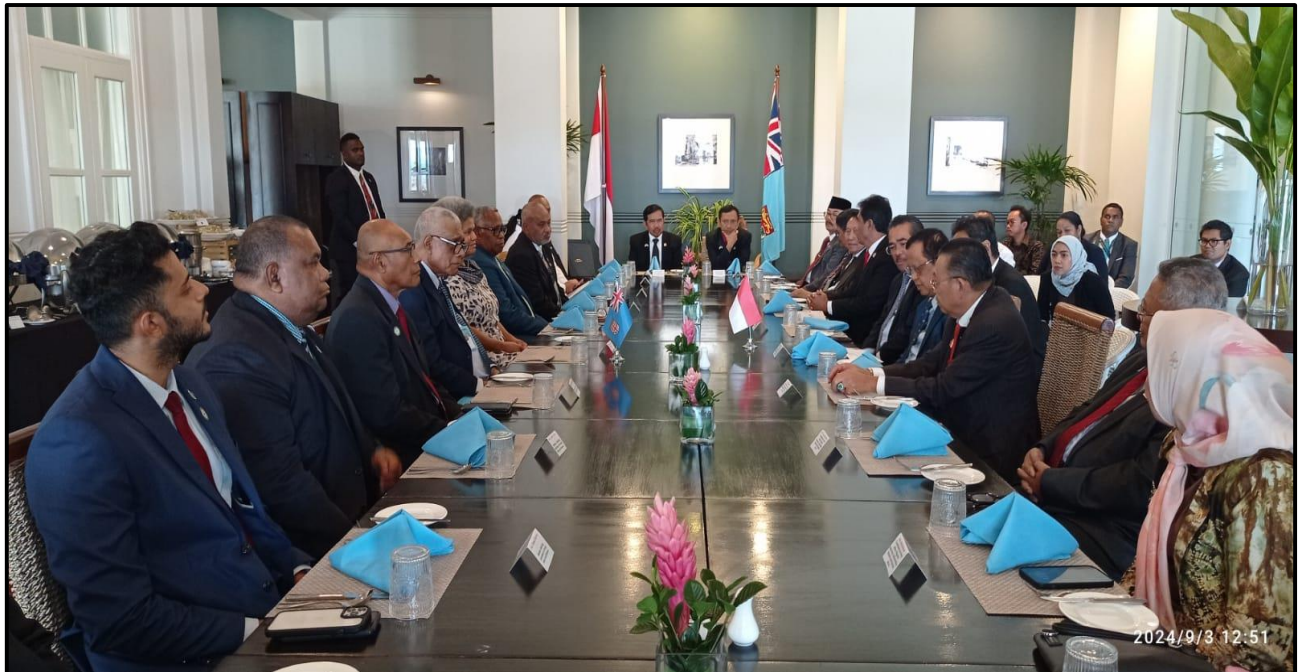
Ketua delegasi GKSB, Mohamad Muraz menyampaikan kunjungan Delegasi GKSB DPR RI ke Fiji ini adalah bagian peran diplomasi parlemen yang dilakukan Parlemen Indonesia sebagai upaya mendekatkan dan memperkuat hubungan antarmasyarakat (*people-to-people*) kedua negara. Ini juga merupakan upaya kami untuk semakin dekat dengan kolega antarparlemen di kawasan Pasifik, karena kita berbagi laut yang sama, berbagi kepentingan yang sama terhadap samudera kita.

Fiji merupakan mitra Indonesia yang vital di kawasan Pasifik. Hubungan diplomatik kita telah terjalin selama lima dekade, dan semakin kuat dalam arah ke depannya. Kami juga mengapresiasi peran sentral Fiji dalam organisasi kawasan melalui Pacific Islands Forum (PIF) dan sub-kawasan Melanesian Spearhead Group (MSG). Beliau mengapresiasi visi Ocean of Peace yang diperkenalkan Perdana Menteri Yang Mulia Sitiveni Rabuka pada berbagai kesempatan yang menegaskan pentingnya kawasan Pasifik untuk tetap damai bagi mereka yang melintas dan menggunakan samudera tersebut.

Ketua delegasi menekankan bahwa adanya kenyataan kedua negara berbagi laut yang sama mendorong kedua negara untuk terus meningkatkan kerja sama baik di level bilateral, regional maupun internasional. Kami menyampaikan terima kasih atas kehadiran Yang Mulia Ketua dan jajaran Delegasi Parlemen Fiji ke Jakarta pada pertemuan 2nd Indonesia Pacific Parliamentary Partnership (IPPP), Juli 2024. Melalui pertemuan ini dapat menghasilkan langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan bersama antarparlemen kedua negara.



Para Delegasi Berdiskusi Santai dengan Anggota Parlemen Fiji Sebelum Jamuan Makan Siang



Suasana Pertemuan antara Ketua Parlemen Fiji dan Delegasi GSKB



Delegasi GSKB dan Parlemen Fiji saling Bertukar Cenderamata



Para Delegasi Berfoto Bersama dengan Ketua Parlemen Fiji Setelah Pertemuan Jamuan Makan Siang

4. Pertemuan dengan Masyarakat Indonesia di Fiji

Bertempat di Wisma Republik Indonesia, Grup Kerjasama Bilateral DPR RI-Parlemen Fiji melakukan pertemuan dengan Masyarakat Indonesia di Fiji (03/09/2024). Ketua Delegasi menyampaikan turut mengapresiasi terbentuknya Fiji Indonesia Friendship Association (FIFA) yang dapat menjadi wadah bagi masyarakat Indonesia dalam memperkuat hubungan antar-masyarakat di kedua negara melalui pertukaran budaya, pendidikan, dan peluang ekonomi. Salah satu delegasi, Cornelis juga menyampaikan bahwa masyarakat Indonesia harus terus menjaga sikap dan nama baik Indonesia selama bertempat tinggal di Fiji.

Masyarakat Indonesia di Fiji juga berkesempatan berdialog langsung dengan para legislator terkait pengalaman mereka selama bertempat tinggal di Fiji. Salah satu anggota masyarakat, Yemi Lee, menyampaikan permasalahan yang terjadi di Fiji ialah terkait kurangnya tenaga kerja terampil karena banyaknya tenaga kerja Fiji yang pindah ke Luar Negeri. Hal ini dikarenakan rendahnya upah minimum regional di Fiji sementara biaya hidup disini cukup tinggi. Kondisi ini berdampak bagi kelangsungan Perusahaan tempatnya bekerja yang bergerak di bidang Pariwisata. Diharapkan, Pemerintah Indonesia dapat memberikannya kepada Pemerintah Fiji terkait persoalan ketenagakerjaan ini seperti memberikan pelatihan atau mengirim tenaga terampilnya ke Fiji. Acara ini ditutup dengan makan malam bersama hidangan Indonesia.



Suasana Pertemuan antara Delegasi GSKB dengan Masyarakat Indonesia di Fiji



Suasana Silaturahmi antara Delegasi GSKB dan Masyarakat Indonesia



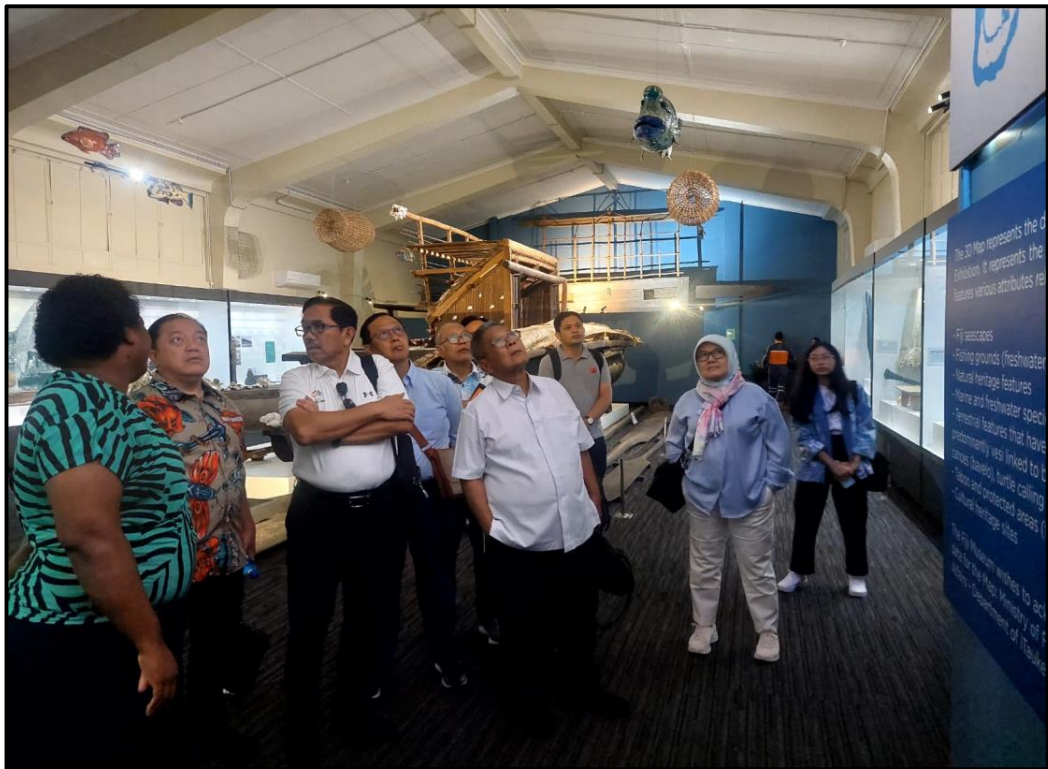
5. Kunjungan Budaya di Fiji

a. Fiji Museum

Para delegasi pada kesempatan ini mengunjungi salah satu tempat wisata budaya di Fiji yaitu Museum Fiji. Museum ini menyajikan sejarah, budaya, dan evolusi Fiji. Para delegasi dipandu oleh seorang pemandu museum yang menceritakan bagian demi bagian di museum. Museum sejarah ini menyimpan temuan arkeologi yang berasal dari 3500 tahun yang lalu serta benda-benda budaya yang mencerminkan penduduk Fiji selama 100 tahun terakhir, semuanya berada di museum tertua di Pasifik Selatan.

Pengaruh yang semakin besar dari budaya Pasifik Selatan dan Eropa lainnya didokumentasikan dalam sebuah aula di sisi lain toko museum. Di sinilah Para pengunjung menemukan sepatu Thomas Baker, seorang misionaris Kristen. Di lantai atas, sebuah aula Indo-Fiji yang kecil mencatat beberapa kontribusi yang dibuat oleh para pekerja India dan keturunan mereka yang dibawa ke Fiji pada tahun 1870-an sebagai pekerja terikat kontrak. Juga di lantai yang sama terdapat galeri yang indah dibuat oleh beberapa seniman kontemporer terbaik Fiji.

Barang-barang dan trofi dari Angkatan Laut Kerajaan Inggris selama invasi Inggris ke Fiji pada abad ke-19 juga disimpan di sini, termasuk senapan dan Alkitab berlapis kulit sapi yang dikabarkan digunakan oleh Inggris untuk menaklukkan Fiji. Selain benda-benda dari penjajah Eropa ini, Anda juga dapat melihat jubah dan jaket Manchu di sini. Teks pada jaket tersebut menggambarkan sejarah pendaratan orang Tionghoa di Fiji. Selain itu, ada banyak koleksi menarik di museum yang menunggu Anda untuk ditemukan. Museum ini terus melakukan penelitian arkeologi dan mengumpulkan serta melestarikan tradisi. Banyak dari penelitian ini diterbitkan pada sebuah jurnal triwulanan tentang sejarah, bahasa, budaya, seni, dan sejarah alam.



Para Delegasi Antusias Mempelajari sejarah, budaya, dan evolusi Fiji



Para Delegasi Antusias Memperhatikan temuan arkeologi yang berasal dari 3500 tahun



b. Albert Park

Para delegasi berkesempatan mengunjungi Albert Park. Taman ini merupakan sebuah lapangan luas yang terletak di jantung kota Suva, Fiji. Lokasinya yang strategis membuatnya menjadi titik awal yang baik untuk menjelajahi Suva. Beberapa tempat menarik yang bisa dikunjungi dalam jarak berjalan kaki antara lain Thurston Gardens, Fiji Museum, Gedung Parlemen dan Grand Pacific Hotel

Albert Park adalah salah satu situs bersejarah Suva. Sebagian besar sejarah penting Fiji telah berlangsung di situs ini sejak awal berdirinya. Taman ini merupakan tempat pendaratan oleh penerbang Australia Sir Charles Kingsford Smith selama penerbangan trans-Pasifik pertama dari Amerika Serikat ke Australia pada tahun 1928. Tempat ini juga merupakan tempat pengibaran pertama bendera nasional baru Fiji pada tanggal 10 Oktober 1970.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Fiji, ke Suva, Fiji pada tanggal 1 – 7 September 2024 berlangsung sangat positif dan produktif. Interaksi antar delegasi sangat dinamis dan secara substantial telah menghasilkan keputusan-keputusan yang konstruktif terutama bagi peningkatan peran DPR dalam meningkatkan Kerjasama bilateral antar parlemen dan keterwakilan kepentingan nasional Indonesia.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Menindaklanjuti beberapa hasil diskusi dalam kerangka hubungan bilateral Indonesia – Fiji, terdapat sejumlah rekomendasi diantaranya :
 - a. Parlemen Fiji menunjukkan apresiasi yang tinggi dan kesan yang positif terhadap pendekatan DPR RI dalam rangkaian pertemuan IPPP-2 dan kunjungan kerja ke Fiji ini.
 - b. Diangkatnya pesan positif mengenai ‘Papua Barat’ dihadapan sidang resmi Parlemen mengindikasikan adanya kesadaran dari unsur Lembaga perwakilan rakyat Fiji bahwa tidak tepat untuk pihak/Masyarakat luar mempertanyakan integritas wilayah dan kedaulatan Indonesia
 - c. Sejalan dengan hasil rangkaian pertemuan IPPP-2 yang lalu, kunjungan kerja ini telah mempertahankan dan menciptakan momentum positif tambahan bagi diplomasi di Kawasan Pasifik. Kiranya interaksi antar

Parlemen Fiji dan Indonesia ini dapat ditingkatkan agar dapat benar-benar membantu menghasilkan kerjasama tambahan yang konkret.

- d. DPR RI mengapresiasi pembentukan Fiji-Indonesia Friendship Association (FIFA) atau Asosiasi Persahabatan Fiji dan Indonesia. Keberadaan FIFA ini merupakan wujud komitmen kedua negara untuk memajukan hubungan bilateral melalui kerjasama yang lebih dalam dan berkelanjutan. Diharapkan melalui wadah organisasi ini dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat di kedua negara tidak hanya dalam hal pertukaran budaya dan ekonomi melainkan pembentukan ikatan persahabatan yang berkelanjutan

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 12 (Dua Belas) Anggota DPR RI, 2 (dua) orang Staf Sekretariat Jenderal DPR RI (Sekretaris Delegasi) adalah sebesar Rp. 1.594.127.800,- (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Link berita dan media sosial:
 - [Delegation from the Indonesian House of Representatives visits the Fijian Parliament | By Parliament of the Republic of Fiji Facebook | Facebook](#)
 - <https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/6224/berita/dpr-ri-dan-parlemen-fiji-membangun-hubungan-yang-lebih-kuat-untuk-kawasan-pasifik>
 - [BKSAP DPR RI | Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI- Parlemen Fiji melakukan pertemuan dengan pihak KBRI Suva yang dihadiri langsung oleh Duta Besar... | Instagram](#)
 - Berita lainnya (*terlampir*)

C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Fiji pada tanggal 1 – 7 September 2024. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi

untuk melaksanakan tugas yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Duta Besar Indonesia di Suva, Fiji beserta jajarannya atas bantuannya selama kunjungan delegasi. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 7 September 2024
Ketua Delegasi,

TTD

Mohamad Muraz
(A – 541/F.Demokrat)

LAMPIRAN



The Fiji Times



Indonesia's parliamentarians met their Fijian counterpart in Suva last week as part of efforts to strengthen Indonesia's bilateral relations with Pacific countries. Picture: SUPPLIED

Indonesia's parliamentarians visit Fiji

By **DIONISIA TABUREGUCI**

A DELEGATION from the Indonesian Parliament met with the Speaker of the Parliament of Fiji, Ratu Naiqama Lalabalavu, and members of the Standing Committee on Foreign Affairs last week to help strengthen bilateral relations.

The Indonesian Embassy in Suva issued a statement saying the work visit was a follow-up to a bilateral meeting between

Parliament Members of both countries during the second Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) held in July in Indonesia.

"Twelve Pacific island countries gathered in Jakarta, to discuss ways forward to foster mutual understanding, mutual respect, and concrete cooperation for the Pacific region," it stated.

Ratu Naiqama acknowledged Indonesia's success in hosting the IPPP, in which he had led

the Fijian parliamentary delegation.

Head of the Indonesia's Parliamentary delegation Mohammad Muraz, said strengthening inter-parliamentary cooperation in several areas could be a starting point for deeper parliamentary relations.

"I hope we can discuss what concrete steps can be taken by Fiji and Indonesia.

"Indonesia and Fiji share the same Pacific Ocean and the same interests on the ocean.

Indonesia appreciates the vision of the Ocean of Peace as introduced by Prime Minister Sitiveni Rabuka in various occasions. We would like to learn more about this vision in order to see how the vision fits into the Indonesian part of the Pacific," Mr Muraz said.

The Indonesian parliamentarians were accompanied by Indonesia's Ambassador to Fiji Dapito Simamora and they conducted a sit-in at Tuesday's Parliamentary session.

Antara News

Delegasi DPR Indonesia dorong penguatan hubungan dengan Fiji

Rabu, 4 September 2024 15:22 WIB



Kunjungan delegasi DPR RI ke parlemen Fiji di Suva, Selasa (3/9/2024). ANTARA/HO-KJRI Suva.

Nusa Dua (ANTARA) - Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia (DPR) RI mendorong penguatan hubungan dengan Fiji menyusul pertemuan dengan Ketua DPR Fiji Ratu Naiqama Lalabalavu, dan anggota Komite Tetap Luar Negeri DPR Fiji di Suva, Selasa (3/9).

Menurut rilis pers Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Suva, Fiji, pada Rabu, pertemuan itu bertujuan untuk menjalin hubungan bilateral yang lebih erat antara parlemen Indonesia dan Fiji dan upaya bersama memperkuat interaksi antarmasyarakat di kedua negara, dan dengan kawasan Pasifik.

Kunjungan kerja itu juga merupakan tindak lanjut dari pertemuan bilateral anggota parlemen kedua negara pada Kemitraan Parlemen Indonesia-Pasifik (IPPP) kedua yang diselenggarakan di Jakarta pada Juli 2024.

Sebanyak 12 negara kepulauan Pasifik berkumpul di Jakarta untuk membahas langkah-langkah ke depan guna mendorong kerja sama konkret di kawasan Pasifik.

Dalam pertemuan dengan ketua DPR Fiji, ketua delegasi DPR RI Mohammad Muraz, mengatakan bahwa penguatan kerja sama antarpemerintah di beberapa bidang dapat menjadi titik awal bagi hubungan parlemen yang lebih erat.

"Saya berharap kita dapat membahas langkah konkret apa yang dapat diambil oleh Fiji dan Indonesia," katanya.

Indonesia dan Fiji berbagi Samudra Pasifik yang sama dan memiliki kepentingan yang sama di lautan tersebut. Indonesia, kata Muraz, menghargai visi Samudra Perdamaian yang diperkenalkan oleh Perdana Menteri Fiji Sitiveni Rabuka dalam berbagai kesempatan.

Liputan 6

Delegasi DPR RI Temui Parlemen Fiji, Bahas Penguatan Hubungan Bilateral dan Keamanan Pasifik

Parlemen Indonesia memiliki misi yang sama dengan Fiji dalam menjaga keamanan di wilayah Pasifik.



Delegasi DPR RI melakukan kunjungan ke Suva dan bertemu dengan parlemen Fiji. (Dok. Kemlu RI)

[Catatan KBRI Suva: Deputy Perdana Menteri / Menteri Pariwisata dan Penerbangan Sipil (Hon. Viliame Gavoka) dan Deputy Perdana Menteri / Menteri Perdagangan, *Co-operatives*, dan UKM (Hon. Manoa Kamikamica) menyapa delegasi GKSB DPR-RI.]

Liputan6.com, Suva - Delegasi DPR RI melakukan kunjungan kerja ke Fiji pada Selasa (3/9/2024) dan melakukan pertemuan dengan Ketua Parlemen Fiji, Hon. Ratu Naiqama Lalabalavu, serta Anggota Standing Committee on Foreign Affairs Parlemen Fiji.

Mengutip laman resmi Kemlu RI, Senin (9/9/2024), pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan bilateral antara parlemen Indonesia dan Fiji sebagai bagian dari upaya bersama dalam memperkuat interaksi antar masyarakat kedua negara dan kawasan Pasifik.

Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan bilateral anggota parlemen kedua negara dalam rangka Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) kedua yang diselenggarakan pada Juli 2024 lalu di Indonesia.

RRI

Parlemen Indonesia-Fiji Sepakat Perkuat Kerja Sama

Oleh: Jayanti Retno Mandasari Editor: Beri



Kunjungan DPR RI ke Fiji merupakan tindak lanjut dari pertemuan bilateral Anggota Parlemen, yaitu Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) kedua, Juli lalu di Indonesia. (Foto: Kemlu RI/1st)

KBRN, Suva: DPR RI dan Parlemen Fiji sepakat memperkuat kerja sama di berbagai bidang. Demikian hasil pertemuan delegasi DPR RI dengan Ketua Parlemen Fiji, Ratu Naiqama Lalabalavu, Selasa (3/9/2024) di kota Suva.

Ketua Delegasi DPR RI Mohammad Muraz mengatakan, memperkuat kerja sama menjadi titik awal hubungan parlemen yang lebih dalam. Ia mengharapkan, dapat mendiskusikan langkah konkrit apa yang bisa diambil oleh Fiji dan Indonesia.

"Indonesia dan Fiji sama sama berbatasan dengan Samudera Pasifik dan mempunyai kepentingan yang sama terhadap lautan. Indonesia mengapresiasi visi 'The Ocean of Peace' (Samudera yang Damai) yang diperkenalkan oleh Hon, Perdana Menteri Sitiveni Rabuka



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 24/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
 3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Suva (Negara Fiji) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Fiji selama 7 hari terhitung mulai tanggal **01 September 2024** sampai dengan tanggal **07 September 2024** . Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



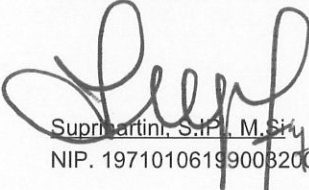
02885.2024



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Fiji melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 16 Agustus 2024
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN


Supri Martini, S.P., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 24/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



02885.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 24/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Henny Susanti, S.A.P.	197703111997032001	Penelaah Teknis Kebijakan Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	Dwi Resti Pratiwi, S.T., MPM.	198806212014022001	Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Ahli Muda Gol. III	PUSAT ANALISIS ANGGARAN DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 1 September 2024 pukul 20.45 WIB dan tiba pukul 21.00 Waktu Fiji tanggal 2 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 19 jam 15 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 2 September s.d 6 September 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 7 September 2024, pukul 06.30 waktu Fiji dan tiba pukul 20.30 WIB tanggal 7 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 19 jam (40%)




02885.2024




**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

**Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811;
Fax: +6221-5734194**

 ksbbksap@dpr.go.id

 ksap.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)